

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Berdasarkan jenisnya, penelitian ini adalah penelitian kualitatif. “Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh objek penelitian dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.”<sup>1</sup>

Metode yang digunakan dalam membahas penelitian ini adalah metode deskriptif analisis. Metode ini digunakan agar mampu memahami dan memberikan gambaran yang jelas mengenai permasalahan yang terkait dengan isi penelitian ini. Analisis dipakai agar penulis dapat menyusun penelitian ini dalam bentuk yang sistematis sehingga mengena pada inti permasalahan dan memperoleh hasil penelitian yang benar.

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpulan data utama.<sup>2</sup> Instrument selain manusia dapat pula digunakan seperti pedoman wawancara, observasi, tape recorder dan kamera tetapi fungsinya terbatas sebagai pendukung tugas peneliti sebagai instrument utama. Oleh karena itu, kehadiran peneliti di lapangan dalam penelitian kualitatif

---

<sup>1</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi penelitian kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hal. 11

<sup>2</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi...*, hlm. 9

mutlak diperlukan. Dalam penelitian ini, peneliti sebagai pengamat/ partisipan penuh atau pengamat penuh.

Dalam proses pengumpulan data yang dilakukan dengan observasi dan wawancara mendalam, peneliti bertindak sebagai pengamat partisipan pasif (*passive participant observer*), artinya “Peneliti datang di tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut”.<sup>3</sup>

Disamping itu kehadiran peneliti diketahui sebagai peneliti oleh informan (subjek). Mulai studi pendahuluan, kemudian peneliti mengirim surat kepada Madrasah Tarbiatul Athfal Nangka Hulu tentang pemberian izin penelitian di madrasah tersebut. Disamping itu peneliti juga bertindak sebagai pengumpul dan penganalisa data serta hasil penelitian.

### **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Tarbiatul Athfal Nangka Hulu Pattani Thailand, letaknya sangat strategis yaitu berada di lokasi RT. 10, Kecamatan Pabon, Kabupaten Khokpho Propinsi Pattani Thailand Selatan. Letaknya dipinggir jalan raya yang menghubungkan antar desa (desa), yaitu Desa Napradu, Desa Pabhon, Khokpho dan Desa Saikhau, sehingga memudahkan masyarakat sekitar untuk mendatangnya atau memasukkan anaknya untuk belajar di Madrasah tersebut.

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Alfa Beta, 2005), hlm. 6

Ada beberapa alasan mengapa penulis mengambil lokasi penelitian di Madrasah Tarbiatul Athfal Nangka Hulu ini, yaitu:

1. Madrasah Tarbiyatul Athfal terletak di tengah-tengah desa yang mengelilinginya dan dihamparkan dengan pemandangan Sawah dan kebun Karet, sehingga keberadaan Madrasah sangat nyaman dan tenteram terutama bagi siswa yang belajar di Madrasah tersebut.
2. Peneliti pernah menjadi santri sejak dari peneliti kecil yaitu Madrasah milik kakek dan nenek peneliti sendiri yakni mereka sebagai pengasas/ pendiri Madrasah tersebut
3. Sekalipun Madrasah tersebut sudah bermutu di segi ilmiah, yakni palajar yang alumni dari Madrasah tersebut mayoritasnya berkualitas di segi ilmu pengajian kitab sementara memang tahun demi tahun, ada perubahan dan perbedaan, generasi baru sekarang, entahlah nanti setelah lulusan dari Madrasah tersebut, apakah bisa menjaga nama baik yakni menjaga kualitas ilmu pengajian kitab seperti alumni sebelumnya atau tidak? Peneliti menganggap perlu meneliti berkaitan dengan kegiatan Agama, antara lain, seperti pengajian kitab, belajar membaca Al-qur'an dan shalat berjama'ah.

## D. Data dan Sumber Data

### 1. Data

Informasi tentang sebuah gejala yang harus dicatat, lebih tepatnya data, merupakan "*raison d'être*" seluruh proses pencatatan.<sup>4</sup>

Persyaratan yang paling pertama dan paling jelas adalah bahwa informasi harus dapat dicatat oleh para pengamat dengan model dapat dibaca dengan mudah oleh mereka yang harus memprosesnya, tetapi tidak begitu mudah diubah oleh tipu daya berbagai maksud yang tidak jujur.

Adapun data yang dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi hasil wawancara, hasil observasi dan hasil pengamatan lapangan. Data-data tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a. Hasil wawancara digunakan untuk memperoleh gambaran lebih dalam bagaimana implementasi Pendidikan Agama Islam untuk membina akhlak siswa di daerah konflik.
- b. Hasil observasi digunakan untuk melihat apakah Pendidikan Agama Islam bisa membina akhlak siswa di Madrasah Tarbiatul Athfal.
- c. Hasil catatan lapangan dapat digunakan untuk melengkapi data-data observasi.

---

<sup>4</sup> Ahmad Tanzah dan Suyitno, *Dasar-dasar Penelitian*, (Surabaya: Elka, 2006), hlm. 27

## E. Sumber Data

Arikunto menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah “Subjek darimana data dapat diperoleh”, sedangkan menurut Lofland yang dikutip Moleong “Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan selebih-lbihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain”.<sup>5</sup>

Berdasarkan pendekatan di atas dalam skripsi ini data yang diperoleh berupa kata-kata, maka sumber data penelitian berasal dari subjek yang diwawancarai, yaitu Kepala Sekolah, para guru. Adapun data yang berupa pengamatan, maka sumber datanya adalah perilaku orang-orang dan benda-benda yang terdapat di sekitar Madrasah Tarbiatul Athfal.

Hasil wawancara dan hasil pengamatan tersebut peneliti jadikan sebagai sumber data utama yang dimasukkan dalam catatan tertulis untuk kemudian disajikan dalam skripsi sebagai hasil usaha gabungan dari aktifitas melihat, mendengar, bertanya, dan mencatat. Untuk memperkaya data, peneliti juga menggunakan sumber data tertulis, dokumen sekolah dan foto yang berkaitan dengan kondisi siswa di Madrasah Tarbiatul Athfal.

---

<sup>5</sup> Moleong, *Metodologi...*, hlm. 157

## 2. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data lapangan yang sebanyak-banyaknya yang kemudian disajikan dalam skripsi dengan pendekatan kualitatif yang berisi kutipan-kutipan data, maka peneliti hadir di Madrasah Tarbiatul Athfal sebagai tempat penelitian yang telah ditentukan dengan menerapkan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

### 1. Teknik observasi

Observasi adalah suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti serta pencatatan secara sistematis.<sup>6</sup> Dalam observasi diusahakan mengamati keadaan yang wajar dan yang sebenar-benarnya tanpa usaha yang disengaja untuk mempengaruhi, mengatur dan memanipulasinya.<sup>7</sup> Mengadakan observasi menurut kenyataannya, meluksikan dengan kata-kata secara cermat dan tepat apa yang diamati, meluksikan dengan kata-kata secara cermat dan tepat apa yang diamati. Mencatatnya dan kemudian mengelolanya dalam rangka masalah yang diteliti secara ilmiah dan valid.

Observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan panca indera mata sebagai alat bantu utamanya, selain panca indera lainnya seperti telinga, penciuman, penglihatan, mulutm kulit dan lain-lain. Yang dimaksud metode observasi yaitu metode pengumpulan data yang

---

<sup>6</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1997), hlm. 27

<sup>7</sup> S. Nasution, *Metode Research*, (Bandung: Jemmas, 1991), hlm. 144

digunakan untuk menghimpun data penelitian dan dapat diamati oleh peneliti.<sup>8</sup>

## 2. Teknik Wawancara

Wawancara adalah pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung oleh pewawancara kepada responden dan jawaban-jawaban responden direkam dengan alat perekam.<sup>9</sup> Dalam metode wawancara peneliti menfokuskan mewawancarai kepada Kepala Sekolah, Guru-guru bidang studi Pendidikan Agama Islam untuk membina akhlak siswa di Madrasah Tarbiatul Athfal.

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang Implementasi Pendidikan Agama Islam untuk membina akhlak siswa di Madrasah Tarbiatul Athfal.

## 3. Teknik Dokumentasi

Menurut Arikunto, metode dokumentasi adalah “mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya”.<sup>10</sup> Sesuai dengan pandangan tersebut penulis menggunakan metode dokumentasi untuk dijadikan alat pengumpulan data dari bahan tertulis yang terdiri dari dokumentasi resmi, bukan dokumen pribadi. Dalam dokumentasi resmi penulis hanya mengambil

---

<sup>8</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya: Airlangga University pers, 2001), hlm. 142

<sup>9</sup> Irwan Soehartono, *Metodologi Penelitian Sosisal*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 67

<sup>10</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur...*, hlm. 231

dokumen internal. Menurut Moleong, “berupa memo, pengumuman, intruksi/lembaga masyarakat digunakan dalam kalangan sendiri”.<sup>11</sup> Untuk mendapatkan data-data yang valid, peneliti mendapatkan dokumentasi dari Madrasah Tarbiatul Athfal yang berupa profil Madrasah Tarbiatul Athfal yang di dalamnya mencakup identitas Madrasah, sejarah berdirinya Madrasah Tarbiatul Athfal, struktur organisasi, keadaan sarana, prasarana, keadaan guru dan karyawan, keadaan siswa dan data yang lainnya. Dari data yang peneliti peroleh kemudian peneliti memproses data tersebut untuk dijadikan data tambahan di dalam penyusunan skripsi.

#### 4. Catatan Lapangan

Penelitian kualitatif dalam melaksanakan kegiatannya menggunakan pengamatan atau wawancara sebagai teknik pengumpulan data lapangan. Setelah mengadakan pengamatan/wawancara kemudian membuat catatan lapangan adalah catatan tertulis tentang apa yang di dengar, dilihat, dialami dan dipikirkan dalam pengumpulan data dalam penelitian kualitatif.<sup>12</sup>

Berdasarkan pengamatan dan wawancara yang peneliti lakukan di lapangan melalui apa yang peneliti dengar dan lihat, peneliti mendapatkan data sesuai dengan tujuan penelitian yang

---

<sup>11</sup> Lexy Moleong, *Metodologi...*, hlm. 219

<sup>12</sup> Tazeh, *Dasar-dasar, .....*, hlm. 149

terkait dengan implemetasi pendidikan Agama Islam untuk membina akhlak siswa di Madrasah Tarbiatul Athfal. Dari hasil penelitian tersebut, kemudian peneliti membuat kesimpulan data yang ada di lapangan sesuai dengan apa didengar dan dilihat.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Sebagaimana diketahui bahwa penelitian kualitatif atau deskriptif tidak hanya sebatas pada pengumpulan data dan penyusunan data, tetapi meliputi analisis dan interpretasi data tentang makna data itu.

Yang dimaksud dengan analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar, sehingga dapat ditentukan tema dan dapat dirumuskan hepotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Bogdan dan Byglen, seperti yang dikutip oleh Tanzeh mengemukakan analisis data yaitu proses pencarian dan pengaturan secara sistematis hasil wawancara ditemukan.<sup>13</sup>

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari tiga komponen utama yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau data yang dilakukan secara terus-menerus selama proses pengumpulan data. Setiap data yang telah diperoleh peneliti dari wawancara, observasi dan dokumentasi dicatat dalam catatan lapangan yang terdiri dari dua aspek yaitu deskripsi dan defleksi. Deskripsi merupakan data alami yang berisi tentang apa yang dilihat, didengar, dirasakan, disaksikan dan dialami sendiri oleh peneliti tanpa adanya pendapat dan penafsiran peneliti tentang temuan yang

---

<sup>13</sup> Tanzeh, *Dasar-dasar Penelitian*, .....hal. 169

dijumpai dan merupakan bahan rencana pengumpulan data untuk tahap berikutnya, dari semua data yang telah dikumpulkan itu dianalisis sesuai dengan tahap-tahap analisis data untuk memperoleh kesimpulan sementara.

Satu persatu tahapan atau komponen kegiatan analisis data yang dimaksud diuraikan sebagai berikut :

1. Reduksi data (*data reduction*)

Data yang diperoleh peneliti dari lapangan jumlahnya cukup banyak untuk itu perlu dicatat secara lebih teliti dan rinci.

Semakin lama peneliti terjun ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data. Reduksi data menurut Huberman yang dikutip Ahmad Tanzeh dalam buku “Dasar-dasar Penelitian” diartikan sebagai suatu kegiatan proses pemilihan. Pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data mentah yang didapat dari catatan-catatan tertulis di lapangan.<sup>14</sup>

Setelah itu disederhanakan disusun secara sistematis dan dijabarkan hal-hal yang penting tentang hasil temuan dan maknanya. Dalam proses reduksi data ini, banyak data temuan yang berkenan dengan masalah penelitian saja yang dipakai.

Sedangkan data yang tidak relevan dengan masalah penelitian di buang. Dengan kata lain reduksi data merupakan analisis yang menggolongkan, menajamkan, mendengarkan, membuang yang tidak

---

<sup>14</sup> Tanzeh, *Dasar-dasar Penelitian*, ..... 175

penting dan mengorganisasikan data sehingga memudahkan peneliti dalam menarik kesimpulan.

## 2. Penyajian data (*data display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data (*data display*). Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya.

Data yang berupa kalimat, kata-kata yang berhubungan dengan fokus penelitian sehingga sajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun secara sistematis yang memberikan kemungkinan untuk ditarik kesimpulan. Dengan kata lain penyajian data ini merupakan proses penyusunan informasi secara sistematis dalam rangka memperoleh kesimpulan-kesimpulan sebagai temuan penelitian.

## 3. Penarikan kesimpulan (*verifikasi*)

Kegiatan analisis yang terpenting adalah menarik kesimpulan dan kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan, mengumpulkan data maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Penarikan kesimpulan atau verifikasi dilakukan selama proses penelitian berlangsung, seperti halnya reduksi data. Setelah data yang terkumpul cukup memadai, maka selanjutnya setelah data yang dibutuhkan benar-benar lengkap maka ditarik kesimpulan akhir. Untuk mengarah pada hasil kesimpulan ini tentunya “berdasarkan dari hasil analisis data, baik yang berasal dari catatan lapangan, observasi, dokumentasi, dan lain-lain yang didapatkan pada saat melaksanakan kegiatan di lapangan”.<sup>15</sup>

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan. Hal ini sebagaimana diungkap Nasution dalam Sugiyono bahwa analisis data dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian.<sup>16</sup> Namun demikian analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data.

Analisis data selama di lapangan sebagaimana dinyatakan oleh Miles dan Huberman dalam Sugiyono, berlangsung terus menerus sampai tuntas dengan aktivitasnya yaitu data reduction, data display, dan data conclusion, drawing/verivication.<sup>17</sup>

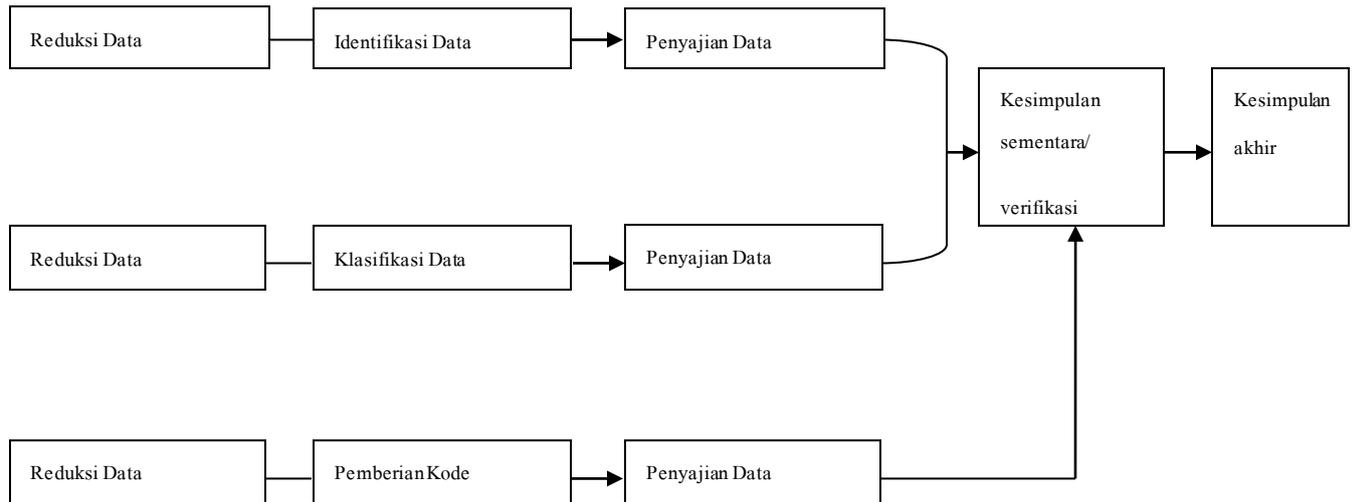
---

<sup>15</sup> *Ibid.*, ..... , hal. 177

<sup>16</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian*, ..... hal. 89

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kualitatif dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2008), hal. 337

**Gambar. II**  
**Langkah-langkah analisis ditunjukkan**  
 Model Miles dan Huberman



Reduksi data dalam analisis ini dilakukan dengan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memanfaatkan pada hasil yang penting, dicari tema dan polanya. Sedangkan data display atau penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan bentuk teks yang bersifat naratif. Tahapan ketiga adalah conclusion drawing/verivication. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan ini berupa deskripsi atau gambaran objek yang lebih jelas dari pada sebelumnya.<sup>18</sup>

Langkah-langkah praktisnya yaitu pada setiap setelah selesai melakukan satu kali pengumpulan data, penulis membuat bagian refleksi

<sup>18</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian*, ..... hal. 92-99

dari bagian catatan lapangan, yang meliputi komentar dan memo. Dalam komentar dan memo tersebut akan terlihat temuan-temuan sementara dan eksistensi fokus apakah tetap atau perlu diubah, rencana pengumpulan data berikutnya berdasarkan pertanyaan-pertanyaan analisis yang muncul dari data yang sudah terkumpul, dan penetapan sumber data berikutnya.

Analisis data setelah pengumpulan data dilakukan dengan tiga langkah yaitu pengembangan sistem kategori dengan pengkodean, penyortiran (pengelompokan) data dan penarikan kesimpulan.<sup>19</sup> Setelah ini data bisa disajikan.

Setelah data yang berupa field note tadi penulis fahami, maka penulis mendapatkan kategori, yaitu IMTAQ (Iman dan Taqwa) dan IMTEK (Iman dan Teknologi).

Langkah selanjutnya, kalimat-kalimat atau alenia-alenia dari setiap field note tadi diberi kode sesuai dengan kategori-kategori di atas, yang artinya bahwa kalimat-kalimat atau alenia-alenia yang telah diberi kode tadi disebut satuan data.

Pada tahap penyortiran data, penulis mengelompokkan satuan-satuan data tersebut menurut kategorinya dengan menulisnya kembali dalam satu lembar atau kertas baru. Dan tahap inilah kemudian tersaji paparan data dalam skripsi ini.

---

<sup>19</sup> Masykuri Bakri, ed, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Tinjauan Teoritis dan Praktis*, (Malang : Lembaga Penelitian Universitas Malang Bekerjasama dengan Visipress, 2002), hal. 178

Pada tahap terakhir, yaitu penarikan kesimpulan penulis berusaha menarik kesimpulan dari sajian atau paparan data. Namun penulis mengkhususkan kepada kategori yang merupakan fokus penelitian penulis. Gambaran umum pada paparan data hanya berfungsi sebagai gambaran latar alamiah penelitian. Dalam skripsi ini, penarikan kesimpulan tersebut tersaji dalam bentuk temuan penelitian. Dilihat dari langkah-langkah operasional yang penulis gunakan dalam menganalisis data dapat disimpulkan bahwa penulis menggunakan metode analisis deskriptif.

#### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Agar data yang diperoleh dari lokasi penelitian lapangan itu memperoleh keabsahan, maka usaha yang dilakukan peneliti adalah :

##### **1. Ketekunan pengamat**

Ketekunan pengamat yang dimaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan (isu) yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Dan untuk menghindari kejadian atau hal-hal yang tidak diinginkan (penelitian berdusta, menipu dan berpura-pura).

##### **2. Trianggulasi**

Trianggulasi ini merupakan cara yang paling umum digunakan bagi peningkatan validitas data dalam penelitian kualitatif. Dalam pandangan Moleong, Trianggulasi adalah “Teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuai yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan

atau sebagai pembanding terhadap data itu”.<sup>20</sup> Dengan cara ini peneliti bisa menarik kesimpulan yang mantap tidak hanya dari satu cara pandang sehingga bisa diterima kebenarannya.

Penerapannya peneliti membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara serta data dari dokumentasi yang berkaitan. Dengan demikian apa yang diperoleh dari sumber yang satu bisa terbukti kebenarannya bilamana dibandingkan data yang sejenis yang diperoleh dari sumber lain yang berbeda.

Dengan demikian terdapat tiga triangulasi, yaitu :

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sebagai contoh, untuk menguji kredibilitas data tentang perilaku murid, maka pengumpulan dan pengujian data yang telah diperoleh dapat dilakukan ke guru, teman murid yang bersangkutan dan orang tuanya. Data dari ke tiga sumber tersebut, tidak bisa dirata-ratakan seperti dalam penelitian kuantitatif, tetapi dideskripsikan, dikategorikan, maka pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana spesifik dari tiga sumber data tersebut. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member check*) dengan tiga sumber data tersebut.

---

<sup>20</sup> Lexy Moleong, Metode Penelitian, hlm. 330

b. Trianggulasi Teknik

Trianggulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar. atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.

c. Trianggulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat nara sumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

## H. Tahap-tahap Penelitian

Untuk memperoleh hasil-hasil yang didapat dari penelitian ini, penulis memakai prosedur atau sistem tahapan-tahapan, sehingga penelitian nantinya akan lebih terarah dan terfokus serta tercapai hasil kualitas dan maksimal.

Adapun dari keterangan penelitian ini penulis paparkan sebagai berikut :

1. Persiapan penelitian Dalam tahapan ini peneliti melakukan langkah-langkah sebagai berikut:
  - a. Menggunakan surat permohonan ijin kepada pihak sekolah dalam hal ini adalah Madrasah Tarbiatul Athfal.
  - b. Berkonsultasi dengan kepala madrasah, dan para guru untuk mengetahui implementasi pendidikan Agama Islam untuk membina akhlak siswa di Madrasah Tarbiatul Athfal.
2. Mengadakan studi pendahuluan

Dalam tahapan ini peneliti melakukan kegiatan bertanya kepada orang-orang yang dianggap sebagai objek penelitian yang nantinya dapat digunakan sebagai bahan atau informasi awal penelitian yang pada akhirnya dapat ditentukan dan disesuaikan dengan materi yang ada di objek penelitian dengan judul penelitian sesuai dengan yang peneliti lakukan.

3. Mengumpulkan data

Dalam tahapan ini peneliti melakukan pengumpulan data yang ada di lapangan berupa dokumen, interview, maupun pengamatan langsung pada objek penelitian. Sehingga dari data-data

yang terkumpul peneliti dapat mengetahui bagaimana implementasi pendidikan Agama Islam untuk membina akhlak siswa di Madrasah Tarbiatul Athfal.